

ABSTRAK

Penurunan tajam jumlah wisatawan mancanegara dan penerimaan devisa pariwisata akibat pandemi COVID-19 menunjukkan betapa rentannya sektor pariwisata Indonesia terhadap krisis global. Sebelum pandemi, jumlah kunjungan wisatawan dan penerimaan devisa menunjukkan tren peningkatan yang signifikan, Namun sejak adanya COVID-19, adanya pembatasan perjalanan dan penutupan destinasi wisata menyebabkan jumlah wisatawan anjlok drastis, yang berdampak langsung pada industri pariwisata dan ekonomi kreatif. Situasi ini semakin menegaskan bahwa model pariwisata berbasis keberlanjutan sangat dibutuhkan agar industri ini tidak terlalu bergantung pada wisatawan mancanegara dan lebih tahan terhadap guncangan eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*) dan ekonomi kreatif di Kota Bandung. Selain itu, juga untuk menganalisis bagaimana pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*), pengembangan pariwisata berkelanjutan (*sustainable tourism development*), ekonomi kreatif (*creative economy*), dan kesejahteraan masyarakat (*community wellbeing*) dapat mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu dibutuhkan manajemen usaha yang baik.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang dipakai adalah *Partial Least Squares* (PLS). *Partial Least Squares* (PLS) adalah teknik analisis data multifaset yang berfokus pada pemodelan hubungan antara blok variabel.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Community Empowerment* berpengaruh signifikan terhadap *Sustainable Tourism Development* dan *Creative Economy*. *Sustainable Tourism Development* dan *Creative Economy* berpengaruh signifikan terhadap *Community Wellbeing*. *Sustainable Tourism Development* dapat memediasi Pengaruh *Community Empowerment* terhadap *Community Wellbeing*. *Creative Economy* dapat Memediasi Pengaruh *Community Empowerment* terhadap *Community Wellbeing*.

Dengan penelitian ini, diharapkan pemerintah dapat memperkuat kebijakan pemberdayaan masyarakat dengan menyediakan pelatihan keterampilan, meningkatkan akses pasar, dan mendorong kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Hal ini penting untuk menciptakan peluang ekonomi yang lebih adil dan berkelanjutan dalam pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kata kunci: *community empowerment, sustainable tourism development, creative economy, community wellbeing, management*